

ABSTRAK

Latar belakang: Penyakit kulit sering terjadi di Indonesia, karena iklim tropisnya mendukung perkembangan mikroorganisme. Salah satu bakteri penyebab penyakit kulit adalah *Staphylococcus aureus* yang pada umumnya merupakan flora normal, Namun pada kondisi tertentu dapat menyebabkan *Methicillin Resistant Staphylococcus Aureus* (MRSA) dan Bakteriemia yang sangat membahayakan jiwa. Kulit pisang barangan (*Musa acuminata linn*) mengandung senyawa saponin, tanin, flavonoid, dan triterpenoid sebagai antibakteri. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan aktivitas ekstrak kulit pisang barangan sebagai antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus*. **Metode:** Penelitian ini menggunakan eksperimen dengan *posttest only group desain*. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen adalah ekstrak kulit pisang barangan dengan konsentrasi 25%, 50%, 75%, 100% dan variabel dependen adalah zona hambat bakteri *Staphylococcus aureus*. **Hasil:** Penelitian ini menemukan bahwa ekstrak kulit pisang barangan mengandung metabolit sekunder dan terdapat aktivitas antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus* pada konsentrasi 50% (7.11 mm), 75% (9.98 mm) dan 100% (10.04 mm). Hasil statistik menggunakan ANOVA menunjukkan perbedaan signifikan antar kelompok perlakuan ($p=0.000$), Uji post-hoc Duncan mengungkapkan bahwa perbedaan signifikansi terdapat antara konsentrasi 25%, 50%, dengan 75% dan 100%. Dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara konsentrasi 75% dan 100%, yang menunjukkan bahwa efek antibakteri mulai mendekati saturasi pada konsentrasi tertinggi.

Kata Kunci : Kulit Pisang, Pisang Barangan, Antibakteri, *Staphylococcus aureus*

ABSTRACT

Background: Skin diseases often occur in Indonesia, because the tropical climate supports the development of microorganisms. One of the bacteria that causes skin diseases is *Staphylococcus aureus* which is generally a normal flora, but in certain conditions it can cause Methicillin Resistant *Staphylococcus Aureus* (MRSA) and Bacteremia which are very life-threatening. Barangan banana peel (*Musa acuminata* linn) contains saponin, tannin, flavonoid, and triterpenoid compounds as antibacterial. **Purpose:** This study aims to prove the activity of barangan banana peel extract as an antibacterial against *Staphylococcus aureus*. **Method:** This study used an experiment with a posttest only group design. The variables in this study consisted of independent variables, namely barangan banana peel extract with concentrations of 25%, 50%, 75%, 100% and the dependent variable was the inhibition zone of *Staphylococcus aureus* bacteria. **Results:** This study found that the banana peel extract contains secondary metabolites and has antibacterial activity against *Staphylococcus aureus* at concentrations of 50% (7.11 mm), 75% (9.98 mm) and 100% (10.04 mm). Statistical results using ANOVA showed significant differences between treatment groups ($p=0.000$), Duncan's post-hoc test revealed that significant differences existed between concentrations of 25%, 50%, with 75% and 100%. And there was no significant difference between concentrations of 75% and 100%, indicating that the antibacterial effect began to approach saturation at the highest concentration.

Keywords : Banana Peel, Banana Barangan, Antibacterial, *Staphylococcus aureus*